

Analisis Desain Program Tahunan dan Program Semester dalam Kurikulum Lembaga Pendidikan

*¹Yanah, ²Nur Eisyatur Rodliyah, ³Rucip, ⁴Ahmad Hamdan, ⁵Devy Habibi Muhammad

^{1,2,3,4,5}Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Email: *¹yanah9450@gmail.com, ²mruroh786@gmail.com, ³zainalpgg2@gmail.com,
⁴Ahamdan17469@gmail.com, ⁵hbbmuch@gmail.com

Abstract

Systematic learning planning is a key factor in achieving effective educational goals. This article comprehensively discusses the process of creating two essential planning documents: the Semester Program Design (Prosem) and the Annual Program Design (Prota). The main focus of this article is to provide practical guidance for educators in structuring these programs systematically, starting from the analysis of the academic calendar, time allocation, to the distribution of Basic Competencies (KD) and core subject matter. The methods used in writing this article include literature review and observation of field practices. The findings indicate that well-integrated Annual and Semester Program Designs can enhance learning effectiveness, facilitate the evaluation of learning outcomes, and ensure the smooth running of the teaching and learning process throughout the academic year. In conclusion, mastering the design of semester and annual programs is an essential competency for teachers to create directed and high-quality learning experiences.

Keywords: *Semester Program Design, Annual Program Design, Learning Planning, Time Allocation, Basic Competencies*

Abstrak

Perencanaan pembelajaran yang sistematis merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Artikel ini membahas secara komprehensif tentang proses pembuatan dua dokumen perencanaan penting, yaitu Desain Program Semester (Prosem) dan Desain Program Tahunan (Prota). Fokus utama artikel ini adalah memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam menyusun kedua program tersebut secara terstruktur, mulai dari analisis kalender akademik, alokasi waktu, hingga distribusi Kompetensi Dasar (KD) dan materi pokok. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi literatur dan observasi praktik lapangan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penyusunan Prota dan Prosem yang terintegrasi dengan baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memudahkan evaluasi capaian belajar, serta memastikan kelancaran proses belajar mengajar selama satu tahun ajaran. Kesimpulannya, penguasaan dalam mendesain program semester dan tahunan merupakan kompetensi esensial bagi guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang terarah dan berkualitas.

Kata Kunci: *Desain Program Semester, Desain Program Tahunan, Perencanaan Pembelajaran, Alokasi Waktu, Kompetensi Dasar*

PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pendidikan karena menjadi dasar bagi guru dalam mengarahkan kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penyusunan administrasi, tetapi juga mencakup pengorganisasian tujuan,

materi, metode, media, evaluasi, serta alokasi waktu pembelajaran. Perencanaan yang sistematis dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang terarah, efektif, dan mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya kemudahan belajar, kenyamanan peserta didik, serta tercapainya hasil belajar yang diharapkan (Meyniar Albina & Krisna Bayu Pratama, 2025).

Salah satu instrumen penting dalam perencanaan pembelajaran adalah Program Tahunan atau Prota. Prota berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur distribusi materi, kompetensi, dan alokasi waktu pembelajaran selama satu tahun pelajaran. Namun, dalam praktiknya Prota masih sering dipahami hanya sebagai dokumen administratif yang harus disiapkan oleh guru. Padahal, Prota seharusnya digunakan sebagai instrumen strategis untuk memastikan pembelajaran berjalan secara terarah dan seluruh kompetensi dapat dicapai. Prota yang tidak dirancang secara matang dapat menyebabkan tumpang tindih materi, ketidaksesuaian alokasi waktu, serta tidak tercapainya sebagian kompetensi pembelajaran (Yufita, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran harus disusun dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kebutuhan, kemampuan, minat, serta tahap perkembangan yang berbeda sehingga guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi tersebut. Perencanaan yang memperhatikan karakteristik peserta didik dapat mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran sekaligus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal (St. Hajar & Nanning, 2023).

Kajian pustaka ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya Program Tahunan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama satu tahun pelajaran. Kajian ini diarahkan untuk menganalisis fungsi Prota dalam mengatur alokasi waktu, distribusi materi, serta capaian pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Lannuria et al., 2024).

Kajian mengenai perencanaan pendidikan telah banyak membahas pentingnya inovasi pembelajaran dan kemampuan sekolah dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat. Namun, pembahasan mengenai Program Tahunan masih sering ditempatkan sebatas instrumen administrasi, belum sebagai perangkat strategis yang mampu mengintegrasikan kebutuhan peserta didik, perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta tuntutan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji Prota secara lebih mendalam sebagai bagian dari perencanaan pendidikan yang adaptif dan bermutu (Riadi, 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada penempatan Program Tahunan sebagai instrumen strategis dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Prota tidak hanya dipahami sebagai pedoman pembagian materi dan waktu pembelajaran, tetapi juga sebagai dasar bagi guru PAI untuk merancang

pembelajaran yang kontekstual, inspiratif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu menghubungkan nilai-nilai Islam dengan realitas kehidupan peserta didik. Kajian ini penting karena pembelajaran PAI memiliki peran dalam membentuk kemampuan berpikir, sikap, karakter, dan tindakan peserta didik yang dilandasi nilai-nilai keislaman (Kurniawan Wardhana et al., 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan literature review. Metode kualitatif dengan pendekatan literature review dipilih karena mampu membantu peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, serta mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sebelumnya sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait topik yang dikaji. Selain itu, literature review juga digunakan untuk membandingkan dan menganalisis teori-teori yang telah ada, sekaligus mencari referensi yang relevan sebagai landasan teori sesuai dengan permasalahan penelitian (Diva Dhiyaul Auliyah et al., 2024).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaan). Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti artikel ilmiah, jurnal, dan dokumen lain yang relevan, dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses analisis diawali dengan mengidentifikasi dan menyeleksi literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya, data diinterpretasikan secara sistematis untuk menemukan pola, konsep, dan hubungan antarkajian sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai objek penelitian. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengungkap fakta-fakta, gagasan, dan argumentasi yang terdapat dalam berbagai sumber pustaka, sehingga dapat memberikan gambaran yang mendalam serta mendukung penyusunan kesimpulan penelitian secara ilmiah (Latifah et al., 2024).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan metode *library research* (penelitian kepustakaan). Data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian, dianalisis melalui beberapa tahapan. Tahap pertama dilakukan dengan menyeleksi dan mengidentifikasi literatur yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian, khususnya mengenai pengembangan kurikulum dan pendidikan Islam di Indonesia. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dibaca secara kritis, diklasifikasikan berdasarkan tema pembahasan, kemudian dibandingkan dan diinterpretasikan untuk menemukan keterkaitan antarkonsep. Hasil analisis tersebut selanjutnya disintesis sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif terhadap permasalahan penelitian. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian (Harahap et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Program Tahunan

Program Tahunan (Prota) adalah rencana umum untuk setiap mata pelajaran di tiap jenjang kelas, yang disusun oleh guru mata pelajaran terkait. Penyusunannya meliputi penetapan alokasi waktu selama satu tahun ajaran guna mencapai tujuan pembelajaran, yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Program ini harus disiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran dimulai, karena berfungsi sebagai acuan dalam menyusun program-program selanjutnya (Anam Nurul, 2021).

Program tahunan merupakan rencana umum untuk setiap mata pelajaran di masing-masing kelas. Program ini memuat garis-garis besar target pembelajaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu tahun, dan disusun oleh guru pengampu mata pelajaran terkait. Program tahunan harus disiapkan serta dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran dimulai, karena menjadi acuan bagi penyusunan program-program selanjutnya, seperti program semester, program mingguan, program harian, serta pembuatan silabus dan sistem penilaian. Komponen-komponen dalam program tahunan meliputi identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran), standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, dan keterangan.

Program ini merupakan alat strategis yang dirancang guna memastikan bahwa pelaksanaan berbagai aktivitas berlangsung sesuai dengan tujuan dalam periode tertentu. Program tahunan disusun untuk menjalankan kegiatan dalam jangka waktu satu tahun, baik di bidang pendidikan, organisasi, maupun pemerintahan. Keberadaan program tahunan sangat penting agar seluruh kegiatan madrasah dapat berjalan selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, sekaligus untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Arhami, 2025). Program ini memuat pokok-pokok tujuan yang ingin dicapai selama satu tahun ajaran dan disusun oleh guru pengampu mata pelajaran tersebut. Program ini harus disiapkan oleh guru sebelum tahun ajaran dimulai, karena menjadi dasar atau acuan dalam menyusun program-program selanjutnya.

Program Tahunan (Prota) berperan sebagai acuan dalam menyusun program semester, silabus, kriteria ketuntasan minimal, serta berbagai dokumen administrasi lainnya, termasuk sistem penilaian yang diterapkan oleh guru. Sejalan dengan hal itu, Prota perlu disiapkan dan dikembangkan berdasarkan kompetensi guru sebelum tahun ajaran dimulai. Prota juga bertanggung jawab atas pelaksanaan berbagai program, seperti program semester (Prosem), kurikulum, serta proses pembelajaran. Langkah implementasi penyusunan program tahunan mengacu pada serangkaian proses sistematis yang bertujuan memastikan program yang telah direncanakan dapat terlaksana secara efektif serta mencapai sasaran pendidikan yang diharapkan. Proses ini mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan fokus utama pada peningkatan mutu pendidikan di lingkungan sekolah.

Program tahunan umumnya meliputi beberapa komponen berikut : Kegiatan Pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan kurikulum yang mencakup jadwal



pelajaran, strategi pengajaran, serta sistem evaluasi. Kegiatan Ekstrakurikuler, yaitu rencana kegiatan di luar jam belajar formal yang bertujuan mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa. Pengembangan sumber daya manusia, yaitu rencana pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi guru serta tenaga kependidikan di sekolah. Kegiatan Penilaian, yaitu rencana evaluasi dan asesmen terhadap hasil belajar peserta didik. Kegiatan Administrasi, yaitu rencana pengelolaan tata usaha sekolah, termasuk pengaturan keuangan dan pengelolaan berbagai sumber daya yang ada.

Program Tahunan (Prota) memuat alokasi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi profesional serta mendidik siswa. Saat menyusun Prota, guru sebaiknya mempertimbangkan tingkat kedalaman dan luasnya cakupan materi pelajaran. Setiap materi memiliki karakteristik yang berbeda, demikian pula dengan jumlah atau volume isi materinya. Oleh karena itu, sebelum menentukan alokasi waktu belajar, guru perlu mempelajari terlebih dahulu materi-materi tersebut.

Beberapa hal yang perlu dicantumkan dalam dokumen prota adalah : Capaian Pembelajaran (CP) → Kompetensi yang diharapkan tercapai oleh peserta didik di akhir fase, elemen pembelajaran → Aspek atau komponen utama yang menjadi fokus dalam proses belajar, tujuan Pembelajaran (TP) → Sasaran belajar yang dirumuskan secara spesifik untuk setiap pertemuan atau topic, indikator ketercapaian → Tanda-tanda atau bukti yang menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai, alokasi waktu (jam pelajaran per topik/materi) → Durasi belajar yang dialokasikan untuk setiap pokok bahasan atau materi tertentu, serta distribusi materi berdasarkan tingkat kompleksitas dan urutan logis → Penyusunan dan penjadwalan materi ajar sesuai dengan tingkat kesulitan dan alur berpikir yang sistematis. Dalam penyusunan Program Tahunan berdasarkan Kurikulum Merdeka, pendekatan konstruktivisme menuntut agar program tersebut disusun dengan cara yang memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar (Sabiily & Ratnaningrum, 2024).

Pengertian Program Semester

Program Semester (Promes) merupakan penjabaran dari Program Tahunan. Jika program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan guna mencapai kompetensi dasar, maka program semester diarahkan untuk menjawab pada minggu keberapa atau kapan tepatnya pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar tersebut dilaksanakan. Dengan kata lain, program semester berisi garis-garis besar mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan dan dicapai selama satu semester.

Promes adalah rencana pengajaran yang harus dicapai selama satu semester. Promes atau program semester memuat hal-hal yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan uraian lebih lanjut dari program tahunan. Jika Prota disusun untuk menentukan total jam pelajaran yang dibutuhkan guna mencapai kompetensi dasar, maka Promes lebih diarahkan untuk menjawab pada minggu ke berapa atau kapan tepatnya proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar tersebut dilaksanakan.

Program semester merupakan rancangan umum kegiatan belajar mengajar untuk jangka waktu satu semester yang disusun dengan mempertimbangkan program tahunan (Prota) serta alokasi waktu setiap minggu. Program ini memuat garis-garis besar tentang hal-hal yang akan dilaksanakan dan dicapai selama satu semester ke depan. Program semester pada dasarnya adalah penjabaran dari program tahunan; oleh karena itu, program semester tidak dapat disusun sebelum program tahunan selesai dibuat. Secara umum, program semester berisi informasi mengenai bulan, pokok bahasan yang akan disampaikan, rencana alokasi waktu, serta keterangan tambahan tertentu. Sebagai salah satu perangkat pembelajaran, program semester bukan sekadar pelengkap administrasi pendidikan, melainkan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari komponen pendidikan lainnya. Penyusunan program semester adalah bentuk rancangan rencana pembelajaran di suatu satuan pendidikan untuk mata pelajaran tertentu. Dengan adanya program semester, guru dapat memetakan secara tepat kapan suatu materi bahasan harus disampaikan, dan yang lebih penting, untuk mencapai proses pendidikan yang efektif (Firmansyah, 2024).

Program ini mencakup rencana pengajaran yang harus dicapai dalam kurun waktu satu semester. Selama periode tersebut, peserta didik diharapkan mampu menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terpadu. Program semester dijabarkan dari garis-garis besar program pengajaran pada masing-masing mata pelajaran. Di dalamnya memuat pokok bahasan/sub pokok bahasan, alokasi waktu, serta alokasi pertemuan yang menunjukkan kapan pokok bahasan/subpokok bahasan tersebut akan disampaikan.

Program semester adalah satuan waktu terkecil untuk menentukan durasi sebuah rencana pendidikan. Setiap semester bersifat mandiri dan tuntas; artinya, seluruh materi yang diajarkan harus diselesaikan dalam periode tersebut, sehingga status kelulusan siswa dapat segera diputuskan di akhir semester. Program semester merupakan turunan langsung dari program tahunan, sehingga penyusunannya wajib dilakukan setelah rencana tahunan selesai dibuat. Dokumen ini berfungsi sebagai peta jalan yang memuat poin-poin utama pelaksanaan dan target capaian selama satu semester. Secara umum, struktur program semester terdiri dari bagian identitas (seperti nama lembaga, mata pelajaran, dan kelas) serta format operasional yang merinci standar kompetensi, indikator, alokasi waktu, dan jadwal bulanan. Meski memiliki berbagai variasi format, tujuannya tetap sebagai panduan teknis pembelajaran (Syarifah, 2021).

Promes atau program semester memuat hal-hal yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Jika Prota disusun untuk menentukan total jam pelajaran yang dibutuhkan guna mencapai kompetensi dasar, maka Promes lebih diarahkan untuk menjawab pada minggu ke berapa atau kapan tepatnya proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar tersebut dilaksanakan.

Fungsi dan Manfaat Program Pembelajaran

Sebuah rencana pembelajaran yang efektif dan tepat harus mampu diinterpretasikan secara menyeluruh oleh pendidik lain. Rencana yang disusun dengan baik dan akurat sebaiknya dapat dipahami serta dilaksanakan oleh guru



pengganti tanpa kehadiran penyusunnya. Di samping itu, skenario pembelajaran perlu dirancang secara jelas dan lengkap agar proses belajar mengajar berlangsung lancar, serta memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dan melahirkan gagasan setelah menjalani pengalaman belajar (Isro Royhanna et al., 2025).

Perencanaan pembelajaran memiliki beragam fungsi penting, yaitu: pertama, sebagai dokumen administrasi yang menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran; kedua, sebagai wahana bagi guru untuk merancang pembelajaran secara sistematis, prosedural, dan matang; ketiga, sebagai alat awal untuk mengembangkan pembelajaran yang harmonis, bermutu, dan bermanfaat; keempat, memberikan peluang kepada guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik siswa secara tepat; kelima, mendorong guru agar terus belajar serta memperdalam konsep dan implementasi penilaian maupun proses pembelajaran; keenam, menjembatani guru untuk senantiasa mempelajari berbagai pengetahuan baru yang belum dikuasainya; dan ketujuh, menjadikan sarana bagi guru dalam menguasai materi pembelajaran.

Dengan perencanaan pembelajaran yang matang, guru dapat memaksimalkan pemanfaatan waktu di kelas. Mereka bisa menentukan urutan belajar yang tepat serta membagi alokasi waktu secara efektif. Perencanaan juga membantu pencapaian tujuan secara lebih efisien dan sesuai jadwal, sekaligus memberikan kemudahan dalam mengendalikan dan memantau pelaksanaan pembelajaran. Kedudukan perencanaan sangat penting dan kritis karena merupakan langkah awal dari seluruh kegiatan pembelajaran (Nadlir et al., 2024).

Program Semester (Promes) merupakan bentuk derivasi atau penjabaran mendetail dari Program Tahunan (Prota). Jika Prota berfungsi menentukan total alokasi jam untuk mencapai kompetensi dasar, maka Promes berfungsi memetakan jadwal pelaksanaan pembelajaran tersebut secara spesifik, yakni menentukan waktu atau minggu seberapa suatu kompetensi dasar akan diajarkan (Arjuni & Jamal, 2022).

Prota berfungsi sebagai landasan utama dalam mengembangkan perangkat pembelajaran lainnya, seperti program semester, rencana mingguan, harian, silabus, hingga sistem evaluasi. Di dalamnya, guru menetapkan alokasi waktu secara cermat agar seluruh Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan dalam kurikulum dapat tercapai secara maksimal oleh siswa (Latifah et al., 2024).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, perencanaan tahunan juga memfasilitasi pelatihan guru agar mampu menerapkan asesmen diagnostik maupun pembelajaran berbasis proyek, yang pada gilirannya memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Sebagai contoh, sekolah yang menyusun program ekstrakurikuler berbasis gotong royong dapat meningkatkan nilai karakter siswa, sehingga sejalan dengan visi Merdeka Belajar yang menekankan pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, perencanaan tahunan menjadi instrumen kunci untuk menjamin kontribusi sekolah terhadap terwujudnya pendidikan nasional yang inklusif dan berkualitas (Iqbal Ramdhani1 et al 2025).

Dalam sistem pendidikan, program tahunan (PROTA) memiliki peranan yang sangat penting karena ia berfungsi sebagai pedoman utama pelaksanaan

kegiatan pendidikan selama satu tahun ajaran. Di samping itu, PROTA juga berfungsi sebagai instrumen penilaian dan pengendalian, sehingga memungkinkan pendidik melakukan penyesuaian jika terjadi percepatan atau keterlambatan dalam proses. PROTA menjadi dasar untuk menjaga konsistensi dalam perencanaan tahunan, semester, maupun harian yang terkait dengan perangkat pembelajaran lain, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Program Semester (PROMES).

PROTA juga memberikan kepastian waktu bagi semua pihak yang berkepentingan, termasuk orang tua, guru, dan siswa, sekaligus mengakomodasi jadwal libur, kegiatan khusus, serta agenda nasional yang dapat memengaruhi kelancaran pembelajaran. Terakhir, karena merupakan dokumen yang diperlukan untuk evaluasi kinerja guru, akreditasi, dan pemantauan, PROTA memiliki nilai penting dari sisi administratif (Abdi Ridhotullah, Nurona, 2025).

Fungsi program tahunan di antaranya adalah menjadi kerangka umum pembelajaran selama satu tahun ajaran, menentukan alokasi waktu untuk setiap materi pokok, menjadi acuan dalam menyusun program semester. Adapun beberapa manfaat program tahunan ialah membantu guru melihat gambaran besar materi yang harus diselesaikan selama setahun, memudahkan pengaturan waktu agar semua kompetensi dasar tercapai, serta menghindari ketertinggalan materi di akhir tahun ajaran.

Adapun fungsi program semester di antaranya adalah menjabarkan program tahunan ke dalam perencanaan per semester, mengatur distribusi waktu pembelajaran secara lebih rinci, serta menentukan kapan materi diajarkan dalam minggu-minggu tertentu. Manfaat program semester di antaranya adalah membantu guru mengelola waktu pembelajaran secara lebih detail, memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal, menjadi pedoman dalam penyusunan RPP atau modul ajar, serta membantu memudahkan guru dalam mengevaluasi kemajuan belajar siswa setiap semester.

Tujuan Penyusunan Program Pembelajaran

Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang proses belajar mengajar. Pembelajaran yang tidak dirancang secara sistematis cenderung tidak mencapai hasil yang maksimal. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pun ditentukan oleh seberapa baik desain atau perencanaan yang telah disusun. Seorang pengajar profesional dapat dinilai dari kualitas desain dan cara mengajarnya di kelas, yang pada akhirnya mampu membawa peserta didik meraih hasil optimal. Desain pembelajaran diperlukan agar proses belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien. Efektif berarti pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sesuai rancangan, sedangkan efisien berarti pembelajaran dilaksanakan secara benar dan optimal.

Tujuan penyusunan program pembelajaran adalah memberikan arahan yang tepat bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran berdasarkan kompetensi yang hendak dicapai. Selain itu, prota juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK) dalam kurikulum tersampaikan tepat waktu, PROTA juga membantu guru

menciptakan alur pembelajaran yang teratur dan sistematis. Perencanaan pendidikan yang efektif berperan penting dalam mewujudkan suasana belajar yang inovatif dan bermutu.

Perencanaan tahunan lembaga pendidikan memiliki peran yang strategis dalam mendukung pembangunan pendidikan nasional, yakni sebagai penghubung antara kebijakan makro dengan pelaksanaan di tingkat lokal. Melalui Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS), sekolah dapat menetapkan prioritas yang mendukung berbagai indikator pendidikan, seperti peningkatan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran. perencanaan yang terarah memastikan bahwa seluruh sumber daya sekolah baik manusia, finansial, maupun infrastruktur dialokasikan secara efektif guna mencapai target, misalnya angka kelulusan 100% pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Tujuan utama dari proses pembelajaran tidak hanya sekadar menambah pengetahuan siswa, tetapi juga mendorong perubahan perilaku mereka secara nyata. Perubahan ini dirancang berdasarkan tujuan yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan terukur. Dengan demikian, pembelajaran yang efektif akan menghasilkan siswa yang tidak lebih cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap, kebiasaan, dan keterampilan yang lebih baik sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan (Komala & Rohaeni, 2024).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, perencanaan tahunan juga memfasilitasi pelatihan guru agar mampu menerapkan asesmen diagnostik maupun pembelajaran berbasis proyek, yang pada gilirannya memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Sebagai contoh, sekolah yang menyusun program ekstrakurikuler berbasis gotong royong dapat meningkatkan nilai karakter siswa, sehingga sejalan dengan visi Merdeka Belajar yang menekankan pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, perencanaan tahunan menjadi instrumen kunci untuk menjamin kontribusi sekolah terhadap terwujudnya pendidikan nasional yang inklusif dan berkualitas.

Tujuan perencanaan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar, tetapi juga menumbuhkan sikap positif terhadap program pembelajaran, serta melakukan kajian dan menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan dalam proses belajar. Secara ideal, perencanaan pembelajaran bertujuan untuk menguasai secara menyeluruh bahan ajar, materi, metode, serta penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran. Selain itu, perencanaan juga bertujuan untuk menyampaikan kurikulum berdasarkan topik bahasan, mengelola waktu yang tersedia secara efektif, serta membelajarkan siswa sesuai dengan program yang telah dirancang (Filzhah & Utami, 2025).

KESIMPULAN

Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes) merupakan perangkat penting dalam perencanaan pembelajaran yang disusun guru untuk memastikan proses pendidikan berjalan secara terarah, sistematis, dan efektif. Prota berfungsi sebagai rencana umum pembelajaran selama satu tahun ajaran yang memuat target capaian pembelajaran, alokasi waktu, kompetensi, serta

distribusi materi. Sementara itu, Promes merupakan penjabaran dari Prota yang mengatur pelaksanaan pembelajaran secara lebih rinci dalam satu semester, termasuk penentuan waktu atau minggu pelaksanaan materi pembelajaran.

Kedua program tersebut memiliki fungsi strategis sebagai pedoman guru dalam menyusun perangkat pembelajaran lain, seperti silabus, modul ajar, RPP, sistem penilaian, hingga evaluasi pembelajaran. Selain itu, Prota dan Promes membantu guru mengelola waktu secara efektif, memastikan seluruh kompetensi tercapai sesuai kurikulum, serta memudahkan pengendalian dan evaluasi proses pembelajaran.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, penyusunan Prota dan Promes juga diarahkan untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penerapan asesmen diagnostik, pembelajaran berbasis proyek, serta penguatan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang matang melalui Prota dan Promes sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta mencapai tujuan pendidikan nasional secara optimal.

Tujuan utama penyusunan program pembelajaran adalah memastikan seluruh kompetensi dapat tercapai secara optimal, menciptakan proses belajar yang sistematis, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membantu guru merancang strategi, metode, dan evaluasi pembelajaran secara tepat. Dengan perencanaan yang baik, pembelajaran dapat berlangsung lebih terorganisasi, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Ridhotullah, Nurona, F. (2025). Strategi dan Komponen Esensial dalam Penyusunan Program Tahunan untuk Pembelajaran Berkualitas. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 03(03), 3031–9498.
- Anam Nurul. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI*. 1(2), 129–143.
- Arhami. (2025). *Implementasi Education Management Information System (Emis) Dalam Menyusun Program Tahunan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Implementasi Education Management Information System (Emis) Dalam Menyusun Program Tahunan*.
- Arjuni, M., & Jamal, N. A. (2022). *Mahmud , Metode Penelitian Pendidikan , (Bandung:CV Pustaka Setia,2011) h.52* 26. 1, 26–43.
- Diva Dhiyaul Auliyah, Sevia Rahayu Nur Habibah, Rosaliana, & Faelasup, F. (2024). Analisis Pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(3), 203–216. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.150>
- Filzhah, A., & Utami, N. P. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia bertujuan untuk memberikan. *Pentagon: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2).
- Firmansyah, F. (2024). Penyusunan Program Semester dalam Pembelajaran: Analisis Teoretis dan Praktis untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 1–6.

- <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v2i1.11122>
- Harahap, I. adiansyah, Halimah, S., Dabutar, R. R., & Rifai, A. (2025). Analisis Dan Desain Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis Outcome. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 388-417. <https://doi.org/10.56799/joongki.v4i2.7551>
- Iqbal Ramdhani¹, Ega Rismasita², Siska Septia Ulfa³, Kasinyo Harto⁴, F. O. (2025). *Perencanaan tahunan lembaga pendidikan dalam kerangka pembangunan pendidikan nasional*. 6(0), 167-186.
- Isro Royhanna, Rafiqah Alya, & Gusmaneli Gusmaneli. (2025). Analisis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(5), 31-43. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i5.1473>
- Komala, E., & Rohaeni, A. (2024). Desain, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran PAI (Penelitian di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(2), 295. <http://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i2.372>
- Kurniawan Wardhana, H., Rozak Hidayat, M., & Tinggi Agama Islam Seokarno-Hatta, S. (2025). Desain Program Tahunan Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 467-476. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Lannuria, L., Karinah, J., Jannah, M., Aini, N., Pahrudin, P., & Wismanto, W. (2024). Analisis Penyusunan Program Pembelajaran Tahunan Berdasarkan Tinjauan Distribusi Dan Kompetensi Dasar Penyusunan Prota Guru merupakan sentral dalam terselenggaranya pendidikan di sekolah karena selama satu tahun akademik untuk mencapai tujuan yang telah d. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 37-45.
- Latifah, D., Manday, A. A., Cahyani, A., Fadhia, A., & Prayogi, A. (2024). Desain Program Tahunan Dan Program Semester. *Journal of Internasional Multidisciplinary Research*, 2(5), 367-371. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Meyniar Albina, & Krisna Bayu Pratama. (2025). Peran Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran : Dasar untuk Pembelajaran yang Efektif. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 55-61. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1233>
- Nadlir, Vilda Zahrotul Khoiriyatin, Berliana Aulia Fitri, D. N. U. (2024). *Peran perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pengajaran*. 11, 1-15.
- Riadi, A. (2024). *Perencanaan pendidikan yang efektif: menciptakan lingkungan belajar yang inovatif*. 2-12.
- Sabiily, M. A., & Ratnaningrum, I. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(1), 684-692.
- St. Hajar, S. H., & Nanning, N. (2023). Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran. *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 68-76. <https://doi.org/10.35905/dialektika.v1i2.4333>
- Syarifah, A. A. (2021). *Profesionalisme Guru Dan Konseling Dalam menyusun Program Semester Di Sma Negeri 1 Bandar Lampung*.
- Yufita, F. (2025). *Pengembangan Program Tahunan Dalam Sekolah*. 1(2), 38-45.